

Nisa Dienwati Nuris (2015). Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Dadan Wildan, M.Hum.
Pembimbing II : Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D. Kearifan Lokal Pada Jenis dan Motif
Batik Trusmi Berdasarkan Nilai-nilai Filosofis Masyarakat Cirebon

ABSTRAK

Kearifan lokal merupakan bentuk dari gagasan atau identitas suatu daerah yang secara bijak dikelola oleh masyarakat setempat. Kearifan lokal yang ada di Cirebon salah satunya yaitu Batik. Desa Trusmi adalah desa batik yang ada di Cirebon. Setiap jenis dan motif batik Trusmi memiliki makna dan nilai-nilai filosofis masyarakat Cirebon. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa dalam sebuah kain batik memiliki makna yang baik untuk kehidupan di masyarakat, jenis dan motif Batik Trusmi yang beragam dan memiliki nilai-nilai filosofis yang mendalam terutama pada jenis batik Keraton. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh secara menyeluruh tentang jenis dan motif serta makna yang terkandung dalam Batik Trusmi berdasarkan nilai-nilai filosofis masyarakat Cirebon sehingga dapat dilestarikan kepada generasi berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Trusmi, Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon. Subjek penelitian adalah pengrajin, budayawan, dan tokoh masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini melalui analisis data dengan cara yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa Batik Trusmi memiliki dua jenis batik yaitu batik keraton dan batik pesisiran. Jenis batik Keraton memiliki motif yaitu Paksi Naga Liman, Naga Seba, Taman Arum Sunyaragi, Ayam Alas Gunung Jati, dan Mega Mendung. Jenis batik Pesisiran memiliki motif yaitu Liris, Kawung dan Pangkaan. Motif batik keraton memiliki makna dan filosofis yang mendalam sedangkan motif batik pesisir tidak memiliki makna yang mendalam. Faktor yang memengaruhi jenis dan motif batik yaitu faktor alam, kebiasaan masyarakat Cirebon, benda-benda di keraton, cara pembuatan dan pewarnaan, dan dipengaruhi oleh kebudayaan di luar masyarakat Cirebon yaitu kebudayaan Jawa, Persia, Cina, dan India. Proses pewarisan dengan memberikan pembelajaran tentang proses pembuatan dan makna dari jenis dan motif batik kepada generasi muda. Sehingga peneliti merekomendasikan kerja sama kepada pemerintah dan masyarakat untuk melestarikan kearifan lokal terutama Batik yang ada di Trusmi dengan cara menyelenggarakan festival kebudayaan setiap tahun.

Kata Kunci : Corak dan Jenis Batik Trusmi, nilai-nilai filosofis Batik Trusmi